

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sedikitnya terdapat tiga syarat yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan agar dapat berkoordinasi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia yakni (1) gedung, (2) buku yang berkualitas, (3) guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Dalam kapasitasnya yang sangat luas, pendidikan memiliki peran dan berpengaruh positif terhadap segala bidang kehidupan dan perkembangan manusia dengan berbagai aspek kepribadiannya.

Pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan serta kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok, dan kehidupan setiap individu. Jika bidang-bidang lain seperti ekonomi, pertanian, perindustrian berperan menciptakan sarana dan prasarana bagi kepentingan manusia, maka pendidikan berurusan langsung dengan pembentukan manusianya. Pendidikan menentukan model manusia yang akan dihasilkannya. Pendidikan juga memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan merupakan wahana dalam menterjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa (*Nation Character Building*). Masyarakat yang cerdas akan memberi nuansa kehidupan yang cerdas pula, dan secara progresif akan membentuk kemandirian dan kreativitas. Bangsa Indonesia dapat merdeka tidak terlepas dari peran pendidikan, seperti Ki Hajar Dewantara, Cipto

Mangunkusumo, yang merupakan bukti peran pendidikan dalam pembangunan bangsa Indonesia. Mereka merintis pendidikan nasional dengan mendirikan Taman Siswa pada tahun 1922, dan secara bertahap meningkatkan pemahaman, kecerdasan, serta kecerdasan masyarakat Indonesia, sehingga menjadi bangsa yang merdeka, dan berdaulat seperti sekarang ini (Mulyasa, 2005).

Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Pendidikan nasional harus mampu menumbuhkan dan mewujudkan pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab. Pendidikan di sekolah dapat berhasil apabila guru mempunyai pengertian yang jelas tentang fungsi sekolah di masyarakat dan tentang tujuan pendidikan. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses aktivitas yang bertujuan agar terjadi perubahan-perubahan tingkah laku anak didik (Soetio, 1990). Pendidikan merupakan wahana yang cocok bagi perkembangan strategi kultural yang lebih menekankan pada perubahan cara berpikir dan perilaku individu. Pendidikan juga mempunyai misi untuk menyiapkan manusia dan masyarakat religius, demokratis, memiliki kemampuan untuk memahami, menghayati, mengamalkan dan mengembangkan secara terus menerus nilai-nilai budaya yang mengutamakan kemandirian dan keunggulan dalam kehidupan bermasyarakat, serta menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, Jalal (dalam Khumaidah, 2003).

Pada hakekatnya pendidikan adalah upaya menolong individu memperoleh kesejahteraan hidup. Kesejahteraan hidup pribadi dapat dicapai apabila manusia